

(Bagaimana Islam Memandang Hak Alam dan Hewan? (1

<"xml encoding="UTF-8?">

Al-Quran, dengan pandangannya yang khusus dan penuh hormat terhadap nikmat alam milik .Allah, telah memberikan nasihat kepada manusia tentang bagaimana memperlakukan alam

Dalam Al-Quran, Allah memperkenalkan manusia sebagai "khalifah Allah" (Al-Baqarah: 30), namun posisi ini membawa tanggung jawab yang berat untuk melestarikan dan menghormati alam. Islam menawarkan seperangkat ajaran moral dengan pandangan yang mendalam dan .penuh rasa hormat terhadap lingkungan, termasuk tanah, air, udara, hewan, dan tumbuhan

:Artikel ini membahas beberapa rekomendasi berikut

Al-Quran memandang alam sebagai kumpulan "tanda-tanda kekuasaan Allah" yang .merenungkannya merupakan tanda keimanan

«إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ وَالْفُلْكِ الَّتِي تَجْرِي فِي الْبَحْرِ بِمَا يَنْفَعُ النَّاسَ وَمَا أَنْزَلَ اللَّهُ مِنَ السَّمَاءِ مِنْ مَّاءٍ فَأَحْيَا بِهِ الْأَرْضَ بَعْدَ مَوْتِهَا وَبَثَّ فِيهَا مِنْ كُلِّ دَابَّةٍ وَتَصْرِيفِ الرِّيَّاحِ وَالسَّحَابِ الْمُسَخَّرِ بَيْنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَعْقِلُونَ» (بقرة: ١٦٤).

Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, silih bergantinya malam dan siang, bahtera yang berlayar di laut membawa apa yang berguna bagi manusia, dan apa yang Allah turunkan dari langit berupa air, lalu dengan air itu Dia hidupakan bumi sesudah mati (kering)-nya dan Dia sebarkan di bumi itu segala jenis hewan, dan pengisaran angin dan awan yang dikendalikan antara langit dan bumi; sungguh (terdapat) tanda-tanda (keesaan dan kebesaran Allah) bagi .kaum yang memikirkan

Tidak ada keraguan dalam penciptaan langit dan bumi, silih bergantinya malam dan siang, bahtera yang berlayar di lautan sebagai nikmat bagi manusia, apa yang Allah turunkan dari langit berupa air, lalu dihidupkan-Nya bumi dengan air itu setelah matinya, dan Dia tebarkan di bumi itu segala macam binatang yang hidup, dan perputaran angin dan awan yang menundukkan antara langit dan bumi. Ini adalah tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi kaum yang berpikir. Dalam tafsirnya terhadap ayat ini, Fakhr al-Razi menegaskan dalam "Al-Tafsir .al-Kabir" (Jilid 3, hal. 123) bahwa merusak alam berarti mengabaikan tanda-tanda Allah

Al-Quran juga memperkenalkan hewan sebagai "umat seperti manusia" sebagaimana

:dijelaskan dalam al-Quran surat Al-Aman ayat 38

«وَمَا مِنْ دَابَّةٍ فِي الْأَرْضِ وَلَا طَائِرٍ يَطِيرُ بِجَنَاحَيْهِ إِلَّا أُمَمٌ أَمْثَلُكُمْ» (انعام: ٣٨)

Dan tiadalah binatang-binatang yang ada di bumi dan burung-burung yang terbang dengan kedua sayapnya, melainkan umat (juga) seperti kamu

Allamah Thabathaba'i dalam tafsirnya pada Al-Mizan (Jilid.7,hal.87) memandang ayat ini sebagai dalil bahwa hewan memiliki hak yang sama dengan manusia

...Bersambung